

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami pandemi *Corona Virus Disease* 19(COVID 19). Virus ini berasal dari Negara Cina pada Kota Wuhan yang menyebar sejak akhir bulan Desember pada tahun 2019. Pada tanggal 11 maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 menjadi *pandemi global*. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak wabah pandemi COVID-19

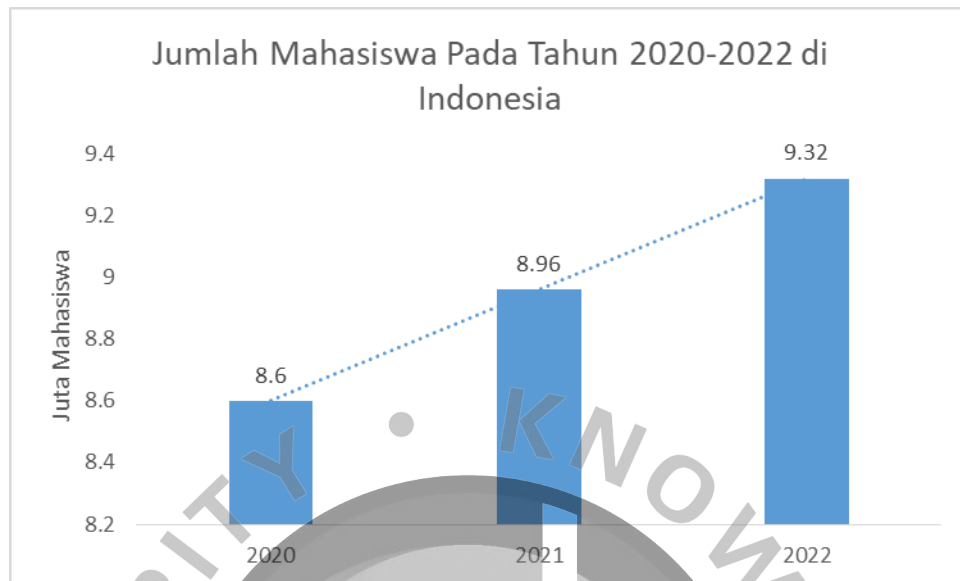
Negara-negara seluruh dunia berbondong-bondong untuk mencoba mengatasi dan mencegah wabah ini salah satunya Indonesia. Seluruh negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Negara Indonesia memberikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan yang diterapkan pemerintah agar masyarakat tetap berada pada rumah masing-masing, sehingga seluruh kegiatan yang ada dikerjakan di rumah. Hal ini bertujuan untuk melakukan pencegahan kontak fisik untuk mencegah terjadinya penyebaran *COVID-19* (Riguna A. Fazar, 2020)

Setiap manusia memiliki tujuan dan cita-cita hidupnya masing-masing untuk bisa merasakan hidup damai dan sejahtera. Banyak cara untuk bisa menggapai tujuan hidup dan cita-cita yang diinginkan salah satu faktor paling pentingnya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam semua aspek kehidupan untuk menunjang kesejahteraan jasmani dan rohaninya. Adanya pendidikan manusia bisa merubah kehidupan mereka atau

bahkan kehidupan orang lain untuk lebih sejahtera dan berkualitas unggul sehingga bisa membentuk regenerasi bangsa yang unggul dan kompetitif untuk di masa yang akan datang.

Selama pandemi COVID-19 seluruh kegiatan terutama pendidikan dilakukan secara *online*. Metode pembelajaran secara *online* merupakan inovasi baru yang bagus untuk dikembangkan dalam rangka membangun minat belajar yang lebih efektif dan efisien untuk menciptakan karakteristik yang unggul dan kompetitif untuk menjadi mahasiswa berprestasi. Peran seorang guru pada saat pandemi berlangsung sangat penting dalam penyampaian materi yang harus diberikan pada mahasiswa, sehingga guru harus memodifikasi metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada untuk memaksimalkan metode pembelajaran.

Setelah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah ditiadakan, kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam rumah sekarang bisa dilakukan di luar salah satunya sekolah. Setelah kebijakan diumumkan tiap sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara *blended learning*. *Blended learning* diartikan dengan belajar dengan metode campuran antara online dan tatap muka di sekolah secara langsung. Sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan peraturan yang ada.

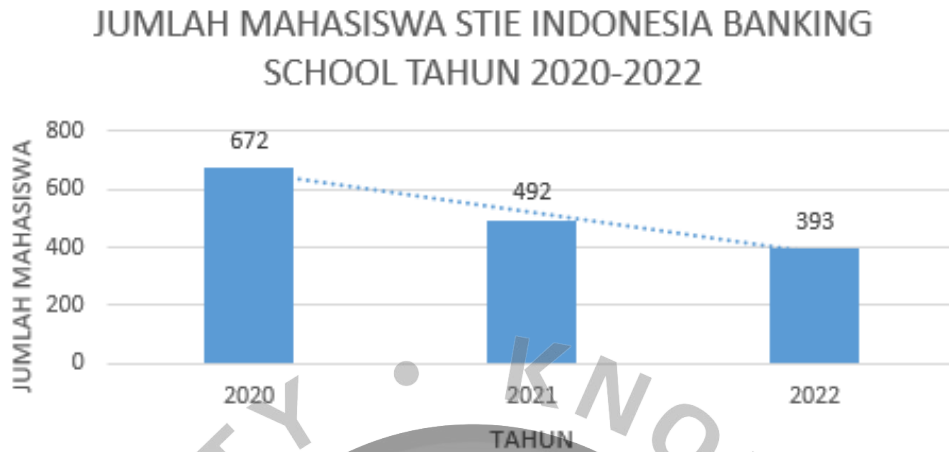


Sumber: (Ayu, 2023)

**Gambar 1. 1 Jumlah Mahasiswa Pada Tahun 2020-2022 di Indonesia**

Diagram tersebut menyatakan bahwa mahasiswa di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup banyak pada tahun 2021. Tahun 2021 merupakan peningkatan jumlah terbesar yaitu dengan jumlah mahasiswa di Indonesia adalah 8,96 juta orang, jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 8,6 juta orang dan pada tahun 2022 juga tetap mengalami peningkatan jumlah mahasiswa (Rizaty, 2023). Adanya peningkatan jumlah mahasiswa bisa dikatakan bahwa motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dalam menggapai cita-cita semakin meningkat dan sadar bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan. Adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita akan menimbulkan gairah yang sangat kuat untuk membakar semangat bagi para mahasiswa, selain itu juga ada persaingan antar mahasiswa untuk mendapatkan prestasi yang diberikan oleh perguruan tinggi. Sehingga dapat meningkatkan jiwa kompetisi yang kuat dan

mampu bersaing.



Sumber : Akademik STIE Indonesia Banking School (2023).

**Gambar 1.2 Jumlah Mahasiswa STIE Indonesia Banking School**

Pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan data diatas, tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 672 mahasiswa lalu tahun 2021 mengalami penurunan yang berjumlah yaitu 492 mahasiswa dan tahun 2022 mengalami penurunan lagi cukup rendah yaitu berjumlah 393 mahasiswa. Ini menyebabkan bahwa dampak dari pandemi Covid-19 sangatlah berdampak buruk bagi STIE Indonesia Banking School yang mendaftarkan diri mereka ke kampus.

STIE Indonesia Banking School berada di Jl. Kemang Raya No.35 Jakarta Selatan merupakan perguruan tinggi yang bergerak dibidang ekonomi perbankan yang memegang teguh tiga pilar yaitu *integrity, knowledge, skill*. Ketiga pilar tersebut merupakan pilar-pilar yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan yang maksimal dalam mencapai cita-cita mahasiswanya. STIE Indonesia Banking School memiliki kelebihan salah satunya adalah kegiatan praktik kerja yang sudah bekerjasama dengan banyak perusahaan dibidang keuangan sehingga mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam mencari tempat praktik kerja. Kegiatan praktik kerja

dilaksanakan pada semester 7 selama 4 bulan yang memiliki nilai sebanyak 12 sks. Dengan adanya praktik kerja ini mahasiswa diharapkan bisa menambah ilmu dan keterampilan yang baru dan terupdate sehingga dapat membuat mahasiswa memiliki keterampilan dan ilmu yang banyak serta memiliki daya saing yang kuat.

Indonesia memiliki potensi yang unggul diberbagai sektor untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan individu dan kelompok. Namun tidak banyak orang yang memanfaatkan potensi tersebut sehingga ketimpangan sosial terjadi dimana-mana, yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin. Hal ini merupakan salah satu pengaruh dari faktor kualitas pendidikan yang layak dan tingkat pendidkannya. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa pada setiap tahunnya dapat dikatakan bahwa kaum muda sebagai penerus bangsa yang akan datang sudah mulai terbuka dengan pentingnya pendidikan yang berkualitas untuk dimasa yang akan datang, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan individu maupun kelompok lain. Dengan adanya kesadaran tersebut membuat persaingan disektor pendidikan menjadi lebih ketat untuk berbodong-bodong untuk meningkatkan prestasi dalam berinovasi dan mengembangkan hal baru.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator bahwa mahasiswa sudah memiliki pendidikan yang berkualitas karena adanya hasil kinerja yang bagus di perguruan tinggi (Safariningsih et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik maka itu adalah hasil dari suatu perkembangan yang penting karena berhubungan dengan kesejahteraan fisik, ekonomi, serta mental (Safariningsih et al., 2022). Adanya peningkatan prestasi akademik mahasiswa harus menjadi perhatian dosen untuk bisa mempertahankan dan memodifikasi

model-model pembelajaran yang menyenangkan sehingga prestasi akademik bisa didapatkan secara merata dan menjadi persaingan yang positif.

Menurut Hasibuan (2016) motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan . Motivasi bertujuan untuk memperkuat dan meyakinkan pada diri sendiri untuk tetap optimis dan semangat dalam menggapai apa yang telah direncanakan hingga dapat tercapai sesuai harapan sehingga setiap orang tidak akan lepas dari motivasi dalam mencapai tujuannya. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga apabila memiliki motivasi yang baik dan meningkat maka prestasi akademik akan mengalami peningkatan (Manurung, 2017)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan aktivitas dan kejadiannya sendiri di lingkungannya (Pratiwi & Hayati, 2021). Keyakinan yang positif dalam tindakan pasti memunculkan potensi perkembangan seseorang, sehingga kepercayaan diri merupakan syarat yang sangat penting seiring dengan kecerdasan dan pengalaman. Rasa percaya diri tidak hanya meningkatkan potensi tetapi juga meningkatkan kinerja dalam berbagai pekerjaan. Efikasi diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga mengacu pada kemampuan seseorang untuk meningkatkan prestasi akademik. Memiliki efikasi diri yang kuat bagi mahasiswa sangat penting untuk menurunkan kecemasan yang sedang dihadapi pada saat ujian, sehingga dengan adanya efikasi diri yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik (Lidiawati et al., 2021)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar metakognitif berperan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan maksimal sehingga hubungan kemampuan metakognitif dengan prestasi akademik adalah positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Menandakan bahwa ada hubungan positif antara metakognitif dengan prestasi akademik. Semakin tinggi kemampuan metakognitif mahasiswa maka semakin berpeluang besar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan metakognitif yang bagus maka akan selalu bekerja keras dan semaksimal mungkin sehingga seluruh tugas dan pekerjaan akan selesai dengan maksimal dan tepat waktu (Erika et al., 2019).

Memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik merupakan suatu kebanggaan bagi setiap mahasiswa dan perguruan tinggi tempat dimana mahasiswa itu belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif dapat dengan mudah mencapai prestasi yang baik. Hal ini tentu saja butuh semangat dari luar dan dalam diri sendiri untuk menggapai prestasi. Dengan dimilikinya prestasi mahasiswa dapat memudahkan dirinya untuk menghadapi tantangan dimasa depan yang akan datang. Ketika mahasiswa memiliki motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif yang baik sehingga mahasiswa sudah mengenali dirinya sendiri maka akan lebih mudah untuk meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif ke dalam skripsi

peneliti dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa Indonesia Banking School) “

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan cara kuisioner. Berikut ini adalah batasan-batasan yang yang penulis buat untuk memfokuskan penyusunan penelitian:

1. Penelitian yang peneliti lakukan ini menurut dari hasil yang telah dikembangkan berdasarkan pengamatan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini dapat berbentuk modifikasi dari model, atau modifikasi metode penelitian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.
2. Pada variabel independen penelitian ini adalah motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif. Ketiga variabel independen yang dipilih karena berpengaruh pada variabel dependen pada penelitian ini. Variabel dependen yang dipilih peneliti adalah prestasi akademik mahasiswa.
3. Pada objek penelitian ini penulis dikhususkan mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School angkatan 2019 - 2022. Melalui sisi motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif pada penelitian ini akan mengukur tingkat prestasi akademik melalui motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif.



### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah mahasiswa di STIE Indonesia Banking School sudah mendapatkan motivasi belajar yang baik?
2. Apakah mahasiswa di STIE Indonesia Banking School sudah dapat memanfaatkan efikasi diri yang dimiliki?
3. Apakah mahasiswa STIE Indonesia Banking School memiliki kemampuan metakognitif?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis serta melakukan uji kebenaran pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School
2. Menganalisis dan melakukan uji kebenaran pada pengaruh efikasi diri pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School
3. Melakukan analisis dan uji kebenaran pada pengaruh kemampuan metakognitif pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, pembaca dan perusahaan sehingga dapat memberikan pandangan baru untuk mengatasi suatu masalah.

### **1.5.1 Manfaat bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat mendapatkan inovasi baru dan tentunya ilmu yang bermanfaat pada perguruan tinggi dan memperluas wawasan pemikiran. Tidak hanya itu manfaat bagi penulis untuk mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan penulis terkait Pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School.

### **1.5.2 Manfaat bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah ilmu baru tentang prestasi akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam pembahasan prestasi akademik mahasiswa.

## **1.6 Sistematika Penulisan Penelitian**

Pada penelitian ini sistematika yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian agar memiliki tata urutan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan umum mengenai objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika.

## Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab ini ditampilkan dengan jelas tentang kajian pustaka yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sehingga bisa menjadi dasar acuan untuk penelitian ini.

## Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang proses pengambilan data yang didalamnya terdapat indikator dan skala pengukuran.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan mengenai Pengaruh yaitu motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif, serta membahas masalah hasil dari analisis Pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

## BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ataupun rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan STIE Indonesia Banking School untuk kemajuan lebih lanjut mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini.